

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGALAMAN MASA
KECIL MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
SISWA KELAS 1 MI UNGGULAN ASSA'ADAH BENOWO SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

SRI ANGGIE VINDYARANI
NIM. D07215045



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Anggie Vindyarani

NIM :D07215045

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/ PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Sri Anggie Vindyarani

NIM. D07215045

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Sri Anggie Vindyarani

NIM : D07215045

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGALAMAN
MASA KECIL MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
CARD SORT SISWA KELAS 1 MI UNGGULAN ASSA'ADAH
BENOWO SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

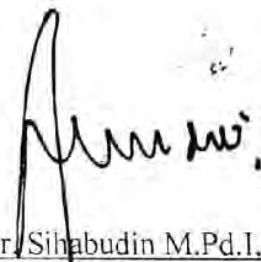
Surabaya, 02 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Juharati Alfin, M.Si
NIP. 1973306062003122005



Dr. Sihabudin M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Sri Anggie Vindyarani ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji

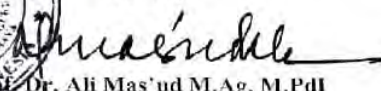
Surabaya, 26 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

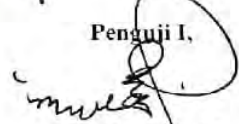


Universitas Sunan Ampel Surabaya


Dekan,


Dr. Ali Mas'ud M.Ag, M.PdI
NIP. 196301231993031002

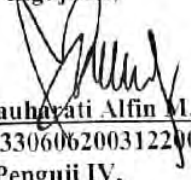
Penguji I,


Taufik, M.Pd.I
NIP. 1973307222005011005

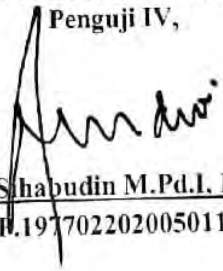
Penguji II,


Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,


Dr. Hj. Jauhayati Alfin M.Si
NIP. 1973306062003122005

Penguji IV,


Dr. Shabudin M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI ANGGIE VINDYARANI
NIM : 007215045
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN DASAR
E-mail address : anggievindyarani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUTEMA PENGALAMAN MASA KECIL
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT SISWA KELAS I
MI UMBULAN AS-SA'ADAH BENOWO SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR RUMUS	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tindakan Yang Dipilih.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Lingkup Penelitian	7
F. Signifikasi Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	11
3. Tipe Hasil Belajar Kognitif.....	20
4. Penilaian Hasil Belajar.....	21
B. Strategi Pembelajaran Card Sort.....	24
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	24

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu tertentu kepada peserta didik. Untuk itu, lembaga pendidikan dasar dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 2.

[illegible]

Siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik. Pertama, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal. Kedua, siswa harus

⁶ Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014), 80.

siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.⁷

Strategi adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu.¹²

Surabaya, pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 10.30 WIB

¹¹ Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014), 14.

¹² Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 25.

[illegible]

pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah, menunjukkan dengan jelas kegiatan- kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa, urutan kegiatan- kegiatan, dan tugas-tugas khusus yang perlu dilakukan oleh siswa.¹⁴ Strategi mempunyai banyak macam, salah satunya yaitu *Card Sort*.

B. Rumusan Masalah

¹⁴ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 142.

5. Kompetensi Dasar yang diteliti adalah:

a. PPKN

3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

b. Bahasa Indonesia

3.9 Merinci kosakata dan kalimat sapaan di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

6. Indikator yang diteliti adalah:

a. PPKN

3.1.1 Menyebutkan simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

b. Bahasa Indonesia

3.9.1 Merinci kosakata dan kalimat sapaan di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku di kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penerapan

LANDASAN TEORI

Sebelum menguraikan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu peneliti menguraikan pengertian belajar menurut beberapa tokoh¹⁵:

- ¹⁵ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi belajar*. 10 ;(Jakarta: Rajawali press, 2010), 21

oleh siswa dalam hal kemampuannya. Jadi, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dapat diperoleh melalui proses penilaian, di mana penilaian hasil belajar adalah memberikan nilai yang ditentukan oleh kriteria-kriteria tertentu terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa. Dengan adanya penilaian, maka akan terlihat hasil belajar berupa perubahan tingkah laku pada diri siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Artinya, hasil belajar seseorang tidak akan terlihat secara langsung tanpa orang tersebut memperlihatkan kemampuannya yang diperoleh melalui belajar. Hasil belajar akan optimal apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan efektif dan menyenangkan. Hasil belajar ini merupakan puncak proses belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata-kata baik.¹⁶ Menurut Wragg, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku ke arah yang positif.¹⁷

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁸ Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing yang sejalan dengan filsafatnya, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain

¹⁶ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Gaung Persada, 2014), 41.

¹⁷ Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 22.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan dengan kemampuan berpikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan huruf C (*Cognitive*) (Dalam buku yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1 : Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh McKey New York. Benyamin Bloom pada tahun 1956) yaitu:²⁰

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 22

menciptakan, merangkum, membatas, mengkreasikan, mengoreksi,
merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas,
memfasilitasi, membatas, meangkum, membentuk, merumuskan,
menggeneralisasi, membatas, mengoreksi, membentuk, memadukan,
menggabungkan, memadukan, membatas, mereparasi, menampilkan,
menyiapkan,

6. C6 (Evaluasi/*Evaluation*)

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :

- Evaluasi berdasarkan bukti internal
- Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan.

3. *Valuing*/Penilaian

4. *Organization/Organisasi/Mengelola*

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasi, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, membangun, memadukan, mengelola, menegosiasikan, dan merembuk.

Kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Proses internalisasi nilai menempati urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Hal ini dicontohkan dengan bersedianya mengubah pendapat jika ada bukti yang tidak mendukung pendapatnya.

c. Ranah Psikomotoris

[illegible]

kemampuan bertindak.²¹

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah:

1. Meniru

Kategori meniru ini merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang diamatinya walaupun belum dimengerti makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini diantaranya: mengaktifkan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur, mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, dan mengonstruksi.

2. Manipulasi

Kategori ini merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih, memperbaiki, mengidentifikasikan, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, dan mencampur.

3. Pengalamiahan

Kategori ini merupakan suatu penampilan tindakan dimana

²¹ Ibid., Hal.22

4. Artikulasi

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini: mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempel, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang.

3. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Bloom dan kawan-kawan mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok, yang tersusun secara hirarkis mulai dari kemampuan

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 22.

Suatu materi atau kompetensi dapat diukur atau dinilai oleh lebih dari satu teknik penilaian dengan catatan teknik penilaian tersebut sesuai dengan tuntutan dan karakteristik kompetensi tersebut. Teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik itu bermacam-macam

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Penggunaan strategi pembelajaran tertentu memungkinkan guru dapat

³¹ Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 25.

Dari teori-teori diatas dapat disarikan bahwa pada hakekatnya strategi pembelajarana adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pengajar. Strategi pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang menjelaskan komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dan prosedur yang digunakan bersama bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu.³²

Strategi Pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Card Sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran ini juga menggunakan sebuah kartu indeks . teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif

[illegible]

individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif tergantung keinginan guru.³³

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Berikut contoh langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort* :

1. Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh langkah-langkah dalam satu kategori atau lebih.
2. Minta siswa untuk mencari lawan yang memiliki kertas dengan kategori sama.
3. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut ke seluruh kelas.
4. Setelah semua kategori, beri penjelasan yang dianggap perlu.³⁴

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.³⁵ Pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.³⁶

³³ Warsono Hariyanto, *Teknik Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2012), 47.

³⁴ Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel , 2014), 214.

³⁵ Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014), 80.

³⁶ Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiry* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.³⁸

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan k

a. Landasan Yuridis

³⁷ Abd. Kadir dan Hanun Asroah,*Pembelajaran Tematik*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), 6.

³⁸ Ibid, 12

d. Landasan Teoritis

e. Landasan Psikologis

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

Tujuan penilaian pembelajaran tematik antara lain:

- ⁴¹ Ibid, 18

terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.

- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- d. Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan penguatan).

Alat penilaian pembelajaran tematik dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan portofolio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan portofolio.

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran. Nilai akhir pada laporan (*raport*) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.⁴²

4. Isi Materi

Materi yang akan disampaikan adalah materi pada buku siswa Tema Pengalamanku Subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴² Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011), 226.

1. Siswa diberi potongan kartu yang berisi gambar simbol-simbol Pancasila.
2. Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok besar.
3. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
4. Guru memberi masing-masing kelompok kartu indeks(*card sort*) yang berisi masing-masing soal dan jawaban.
5. Siswa yang memegang kartu soal memberi pertanyaan kepada kelompok yang memegang kartu jawaban
6. Siswa yang memegang kartu jawaban menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lawan.
7. Dalam satu kelompok bergantian memberi soal dan jawaban.
8. Jika waktu yang diberikan masih memungkinkan untuk menggunakan media, maka pemegang kartu soal dan jawaban bisa bergantian.
9. Setelah penggunaan media selesai, guru memberi pertanyaan dan siswa yang bisa menjawab akan diberi reward.

model penelitian tindakan (*action research*), terutama dalam penelitian tindakan kelas (PTK).⁴⁶

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus.

Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort*.
- b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.
 - 1) Lembar observasi guru
 - 2) Lembar observasi siswa

⁴⁶ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya dalam pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. Peneliti juga dapat mencatat kelemahan-kelehan proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

Data adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang

menunjukkan fakta.⁴⁷ Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan atau berupa fakta-fakta. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan guru kelas I MI Assa'adah, data aktivitas guru, dan juga data aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari jumlah siswa, nilai siswa, persentase ketuntasan minimal, serta nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian.

⁴⁷ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 5.

yang dilakukan guru sesuai dengan masalah PTK.

- 2) Lembar instrumen observasi siswa, untuk memperoleh data aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematis untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Pengalaman Masa Kecil pada siswa kelas I-C MI As-Sa'adah Benowo Surabaya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lainnya.⁵⁰ Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data peserta didik dan guru, serta nilai KKM yang harus ditempuh siswa.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:⁵¹

- Data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara,

[illegible]

dan observasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada tiap akhir siklus. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui jumlah nilai akhir aktivitas guru dan siswa, menggunakan rumus:

Rumus 3.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif, yakni penelitian dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya.

1. Peneliti

Nama : Sri Anggie Vindyarani

NIM : D07215045

Unit Kerja : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, melaksanakan semua kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian

2. Guru kolaborasi

Nama : Retno Dwi Wulansari

Unit Kerja : Guru kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya

Tugas : Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah tentang pembelajaran Tematik yaitu mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan pancasila dan beberapa siswa banyak yang belum hafal butir-butir sila Pancasila. Menurut mereka, pembelajaran Tema selama ini kurang menyenangkan. Mayoritas siswa juga menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan.⁵⁴

Tabel 4.1
Data Penilaian Hasil Belajar Pra Siklus⁵⁵

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	85	Tuntas
2	A N H	P	80	55	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	70	Tidak tuntas
4	A J F	P	80	40	Tidak tuntas

⁵⁵ Hasil Dokumentasi nilai oleh wali kelas I-C MI Assa'adah ibu Retno Dwi Wulansari di kantor MI Assa'adah Benowo Surabaya

5	C G S	P	80	65	Tidak tuntas
6	E C R	P	80	60	Tidak tuntas
7	M A P	P	80	75	Tidak tuntas
8	M S	P	80	75	Tidak tuntas
9	N H P	P	80	75	Tidak tuntas
10	N P M	P	80	75	Tidak tuntas
11	N I M	P	80	85	Tuntas
12	N A N	P	80	55	Tidak tuntas
13	R S R	P	80	80	Tuntas
14	R N R	P	80	75	Tidak tuntas
15	R M	P	80	20	Tidak tuntas
16	S A	P	80	30	Tidak tuntas
17	S M J	P	80	80	Tuntas
18	S A Y	P	80	85	Tuntas
19	S A P	P	80	85	Tuntas
20	T R R	P	80	70	Tidak tuntas
21	V R H Y	P	80	75	Tidak Tuntas
Jumlah			1270		
Nilai tertinggi			85		
Nilai terendah			20		
Jumlah siswa yang tuntas			6		
Jumlah siswa yang tidak tuntas			13		

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa pilihan ganda terdiri dari 10 soal dan uraian

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar, instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Misnatun M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 80.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019 di kelas I-C MI Unggulan Assa'adah pada jam pelajaran ke satu dan dua tepat pada pukul 07.00 – 08.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Berikut ini adalah kegiatan proses pembelajaran pada siklus I:

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, guru bersama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi Tema, guru dan siswa tanya jawab tentang sila-sila Pancasila, siswa mengisi kartu yang diberikan oleh guru sesuai dengan sila Pancasila yang didapatkan, tiap siswa dengan jawaban tepat maka mendapatkan penghargaan dari guru, siswa mengerjakan tugas individu dari guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan siswa, guru bersama siswa menyimpulkan materi Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil, guru berdoa bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Mulai dari KI, KD, tujuan pembelajaran, penjabaran materi, alokasi waktu, model pembelajaran yang digunakan, dan lain-lain semuanya telah tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa

Kecil di kelas I-C MI Unggulan Assa'adah diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *card sort*. Data pengumpulan itu berupa lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan data nilai siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan data nilai siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran tematik Tema Pengalamanku Subtema pengalaman masa kecil dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya.

1. Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan media *card sort* (kartu indeks), dan mempersiapkan siswa belajar yang dalam masing-masing poinnya guru memperoleh skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagikan masing-masing 1 kartu indeks dan akan mendapat lembar kerja individu. Masing-masing aspek ini mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Berikutnya aspek guru menunjukkan kartu yang akan dimainkan untuk belajar bersama dengan penjelasan yang runtut, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setelah semua siswa menerima kartu akan berkeliling kelas mencari jawaban dan mengerjakan lembar kerja individu dengan berdiskusi, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setiap siswa harus bergantian satu persatu untuk mencari jawaban, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan aturan bermain yang belum dipahami siswa, guru memberi siswa waktu selama 35 menit untuk mencari jawaban dari kartu yang didapat dan mengerjakan lembar kerja individu masing-masing aspek mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Aspek guru berkeliling dan membimbing siswa dalam mencari pasangan kartu, guru memberikan pengarahannya bahwa siswa yang sudah menemukan jawaban atas kartunya untuk duduk, guru meminta setiap pasangan siswa untuk membacakan soal pada teman satu kelas secara bergantian, guru segera memberikan klarifikasi pada pemegang kartu soal/ jawaban yang salah, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar menemukan jawaban, guru mengambil lembar kerja individu siswa yang

Aspek yang diamati diantaranya: guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi pengutan kepada siswa tentang materi subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan, guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

2. Hasil observasi aktivitas siswa

[illegible]

siswa selama proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa masih kurang konsentrasi dan termasuk dalam kategori baik.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.2
Data hasil belajar siswa siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	80	Tuntas
2	A N H	P	80	45	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	95	Tuntas
4	A J F	P	80	75	Tidak tuntas
5	C G S	P	80	85	Tuntas
6	E C R	P	80	60	Tidak tuntas
7	M A P	P	80	80	Tuntas
8	M S	P	80	100	Tuntas
9	N H	P	80	80	Tuntas
10	N P M	P	80	80	Tuntas
11	N I M	P	80	80	Tuntas
12	N A N	P	80	80	Tuntas
13	R S R	P	80	50	Tidak tuntas
14	R N R	P	80	85	Tuntas
15	R H M	P	80	20	Tidak tuntas
16	S A	P	80	30	Tidak tuntas
17	S M J	P	80	80	Tuntas

Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui diatas ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari KKM yakni 80. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 72,3. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dari 21 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai bahwa Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melakukan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru masih kurang dalam menjelaskan materi dan belum memberikan motivasi yang penuh kepada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi.

Langkah yang akan dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan Tema dengan bantuan gambar, memberikan *ice breaking*, dan media untuk strategi pembelajaran *card sort* dibuat lebih menarik yaitu dibuat kartu indeks. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan uji kompetensi dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Soal uji

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan strategi pembelajaran *card sort*. Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

b. Pelaksanaan (Acting)

Dalam pelaksanaan penelitian, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Berikut ini adalah kegiatan proses pembelajaran pada siklus II:

[illegible]

Siswa membaca materi lingkungan alam dan buatan bersama guru, guru menjelaskan materi lingkungan alam dan buatan secara singkat dengan bantuan gambar, guru dan siswa tanya jawab tentang materi, guru memberikan *ice breaking* kepada siswa, siswa berkumpul dengan kelompoknya, tiap dua kelompok berkumpul menjadi satu, tiap siswa mendapatkan satu kartu indeks, guru mengoreksi jawaban tiap siswa, tiap siswa dengan jawaban tepat maka mendapatkan penghargaan dari guru, siswa mengerjakan tugas individu dari guru.

3. Kegiatan Penutup

Guru melihat adanya perubahan pada siklus II, siswa lebih tertarik untuk memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan bantuan gambar, mayoritas siswa sudah konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, dan lain-lain. Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan strategi pembelajaran *Card sort* pada pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku subtema Pengalaman masa kecil

I-C MI Unggulan Assa'adah diperoleh hasil penelitian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I.

Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil di MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

1. Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan media *card sort*(kartu indeks), dan mempersiapkan siswa belajar yang dalam masing-masing poinnya guru memperoleh skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Membuka Pelajaran

kartu indeks dan akan mendapat lembar kerja individu. Masing-masing aspek ini mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Berikutnya aspek guru menunjukkan kartu yang akan dimainkan untuk belajar bersama dengan penjelasan yang runtut, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setelah semua siswa menerima kartu akan berkeliling kelas mencari jawaban dan mengerjakan lembar kerja individu dengan berdiskusi, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setiap siswa harus bergantian satu persatu untuk mencari jawaban, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan aturan bermain yang belum dipahami siswa, guru memberi siswa waktu selama 35 menit untuk mencari jawaban dari kartu yang didapat dan mengerjakan lembar kerja individu masing-masing aspek mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Aspek guru berkeliling dan membimbing siswa dalam mencari pasangan kartu, guru memberikan pengarahan bahwa siswa yang sudah menemukan jawaban atas kartunya untuk duduk, guru meminta setiap pasangan siswa untuk membacakan soal pada teman satu kelas secara bergantian, guru segera memberikan klarifikasi pada pemegang kartu soal / jawaban yang salah, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar menemukan jawaban, guru mengambil lembar kerja individu siswa yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas

Aspek yang diamati diantaranya: guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi pengutan kepada siswa tentang materi subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan, guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Sehingga diperoleh jumlah skor sebesar 90,8 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

[illegible]

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: memasuki kelas tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar, Siswa merespon salam yang diucapkan guru, Siswa merespon pertanyaan dari guru tentang keadaanya (sehat/kurang sehat), Siswa mensyukuri anugerah Allah SWT dan saling mendo'akan, Siswa merespon absensi (kehadiran) yang dibacakan guru, Siswa mempersiapkan dirinya mengikuti pelajaran, Siswa bersama guru mengulas sedikit pelajaran minggu lalu dan mengaitkannya pada pembelajaran ini, Siswa mengetahui bahwa pembelajaran pada pertemuan ini akan membahas tentang subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Aspek yang diamati diantaranya: Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran materi Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman masa kecil yang mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek siswa membaca materi tentang Pancasila berikut sila serta simbolnya mendapatkan skor 1 dengan keterangan aktivitas siswa sangat

c. Kegiatan Penutup

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II yang

meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 74 dan skor maksimalnya adalah 80, sehingga total skor diperoleh 92,5. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek lembar aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus I. Hal ini juga terlihat dari ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung, sehingga hasil skor yang didapat sebesar 92,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3
Data Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	90	Tuntas
2	A N H	P	80	75	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	95	Tuntas
4	A J F	P	80	95	Tuntas
5	C G S	P	80	95	Tuntas
6	E C R	P	80	95	Tuntas
7	M A P	P	80	80	Tuntas
8	M S	P	80	100	Tuntas
9	N H	P	80	90	Tuntas

siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 84,2%. Jadi, dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort*.

Dari hasil penskoran selama proses pembelajaran, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi skor hasil pelaksanaan untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria sangat baik yaitu 4 pada siklus II. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai lebih baik dengan skor pada siklus II yaitu 92,5%. Skor pada siklus II tersebut lebih baik dari siklus I yaitu dalam kategori sangat baik.

Dari data diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 85,7 lebih besar dari siklus I yang hanya 72,3. Dan juga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 84,2% lebih baik dari siklus I yang hanya 68,4%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80. Jadi, penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan

penelitian ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

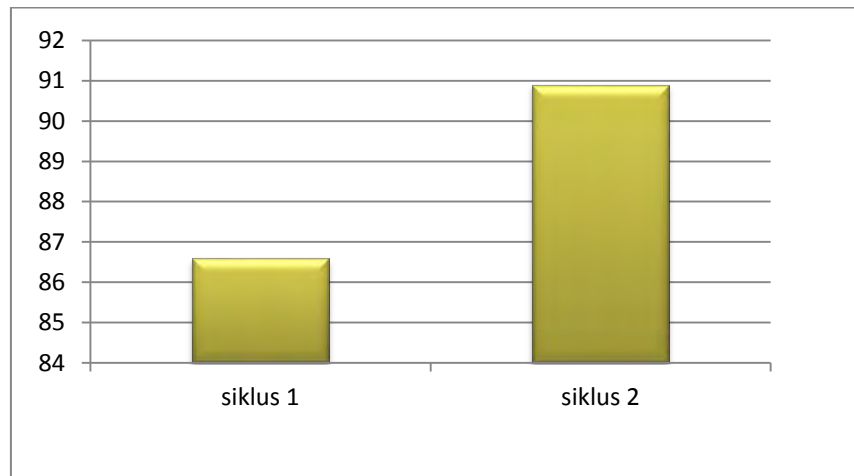
1. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada subtema Pengalaman Masa Kecil di MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I dengan strategi pembelajaran *card sort*, guru kurang menarik dalam menjelaskan materi, media *card sort* (kartu indeks) yang digunakan kurang berkesan bagi siswa, guru masih kurang dalam memberikan refleksi kepada siswa, guru masih kurang dalam merangsang siswa untuk menyimpulkan materi secara bersama, kelas masih kurang kondusif dan siswa belum cukup konsentrasi dalam pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II, guru sudah meningkatkan kegiatannya dengan baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media gambar, media *card sort* dari kartu berwarna, guru memberikan refleksi dengan lebih semangat, guru memberikan kata motivasi dan *ice breaking*, guru mampu mengondisikan kelas dengan cukup baik. Dari siklus I dengan skor 86,6 mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 90,8.

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Perolehan Hasil Observasi Kegiatan Guru

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* ini masih banyak siswa yang kurang konsentrasi, dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang memperoleh skor 86,6, sehingga hal ini memengaruhi hasil belajar siswa. Namun, dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor sebesar 92,5. Disini siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, mayoritas siswa sudah konsentrasi dan memperhatikan pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hal tersebut terlihat bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada subtema pengalaman masa kecil mampu membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

2. Peningkatan hasil belajar Subtema Pengalaman Masa Kecil setelah diterapkan strategi pembelajaran *card sort* bagi siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Subtema pengalaman masa kecil melalui strategi pembelajaran *card sort* pada siswa kelas I-C MI Assa'adah mengalami peningkatan. Peningkatan penelitian ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antar siswa yang saling menemukan kartu soal dan jawaban sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menambah tingkat pemahaman secara mandiri yang akhirnya akan di koreksi bersama dengan guru.

[illegible]

belajaran *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui dua siklus yang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada kelas I-C MI Unggulan Assa'adah dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada kelas I-C MI Unggulan Assa'adah dilakukan dengan baik terbukti dengan aktivitas guru pada siklus I skor akhir yang didapat yakni 86,6 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II skor akhir aktivitas guru meningkat menjadi 90,8 termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan diperolehnya skor akhir aktivitas siswa yakni dari 88,7 dengan kategori baik, meningkat menjadi 92,5 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dibuktikan dengan kegiatan prasiklus memperoleh nilai rata-rata 66,8 dan persentase ketuntasan siswa yakni hanya 31,5%. Ketuntasan dari penilaian hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 72,3 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 3 siswa dari 21 jumlah siswa kelas I-C sehingga persentase yang diperoleh sebesar 68,4%. Termasuk ' ' 'um kategori baik Angka tersebut

DAFTAR PUSTAKA

